

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA
NOVEL MERENGGUH CITA MERAJUT ASA KARYA ARIF YS
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Novi Asriyani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: n.asriyani@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur-unsur intrinsik, (2) aspek sosiologi sastra,(3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS di kelas XI SMA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS. Fokus penelitian ini adalah aspek-aspek sosiologi sastra , unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa*, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. (2) aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS yaitu (a) kekerabatan, yakni Lela mempunyai hubungan yang baik dengan majikan dan dianggap sebagai anak sendiri, mudah bergaul dengan teman dan sahabatnya, menjalin hubungan baik dengan sahabat, dan mudah berbaur dengan ibu-ibu di desa yang baru ditinggali Lela dengan suaminya. (b) pendidikan, yakni pendidikan formal Lela di SD Polbayem, Mts Ta'miriyah, dan pondok, pendidikan nonformal Lela yakni belajar berdagang pada ibunya Muflihah, belajar dari orang tua tentang kedisiplinan dan kerja keras. (c) moralitas yakni, sopan dan baik pada Ayah, Ibu, Kang Rahmat, perhatian pada ibu-ibu di desanya. (e) ekonomi yakni tergolong ekonomi tingkat rendah. Lela tidak pernah memakai baju yang bagus, tidak bisa melanjutkan sekolah, mengajari ibu-ibu untuk menabung. (3) pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS di kelas XI SMA menggunakan metode diskusi, penugasan, dan tanya jawab.

Kata kunci: sosiologi sastra, novel *Merengkuh Cita Merajut Asa*, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Faruk (2015: 46) mengungkapkan bahwa karya sastra menjadi wacana yang tidak bertuan, tidak lagi mengacu kepada intensi penulis sebagai

produsennya, tidak diarahkan pada orang atau kelompok tertentu yang ada dalam situasi dan kondisi produksinya, dan tidak pula mengacu kepada kenyataan atau objek-objek yang ada disekitar waktu produksi karya sastra tersebut.

Novel adalah salah satu bentuk karya fiksi yang di dalamnya menyampaikan permasalahan dari kehidupan yang kompleks. Pengarang mampu mengarang sebuah karya sastra fiksi khususnya novel, seringkali pengarang mengangkat tema-tema karyanya yaitu sebuah pengalaman yang dialaminya sendiri, pengalaman dari orang lain yang didekatnya ataupun hasil imajinasi pengarang sendiri.

Ratna (2013: 1) menjelaskan bahwa sosiologi sastra merupakan ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris. Novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS mengisahkan perjuangan dan kegigihan seorang wanita yang berjuang demi mewujudkan cita-citanya, melakukan perbaikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dipesisir tempat ia tinggal dengan suaminya. Ternyata apa yang diinginkan tokoh wanita tersebut tidak semulus yang ia kira, banyak rintangan yang menghalanginya.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, novel dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sesuai silabus dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Sukirno (2015: 161) mengemukakan bahwa standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Sedangkan Sukirno (2015: 162) menjelaskan bahwa kompetensi dasar adalah kemampuan hasil belajar yang harus di capai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran materi pokok mata pelajaran tertentu. Pembelajarannya menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Sesuai penjelasan di atas, peneliti memilih novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS sebagai bahan untuk penelitian dengan alasan sebagai berikut: (1) pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS di SMA kelas XI, diharapkan dapat mengambil nilai-nilai kehidupan serta dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra; (2) novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS menyajikan berbagai masalah-masalah sosial antara lain kekerabatan, pendidikan, moralitas, ekonomi, dan cinta kasih sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk dianalisis aspek-aspek sosiologi sastranya.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS? (2) bagaimanakah aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS? (3) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS di kelas XI SMA?.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS (2) aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Merengkuh Cita Merajut Asa*. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS. Penelitian ini difokuskan pada (1) aspek-aspek sosiologi sastra; (2) unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS; (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik Pustaka adalah teknik menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subrata, 1992: 43). Teknik

yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis isi. Endraswara (2013: 161) mengungkapkan bahwa analisis isi adalah strategi untuk mengungkapkan pesan suatu karya sastra. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata atau kalimat biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang-lambang tertentu yang biasanya bersifat matematis (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada tiga data yang disajikan peneliti pada bagian ini, yaitu (1) unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS; (2) aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS di kelas XI SMA. hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* Karya Arif YS

Unsur intrinsik dalam novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS yang penulis teliti meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Tema dalam novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS adalah kegigihan seorang wanita yang berjuang demi mewujudkan cita-citanya. Tokoh dan penokohan dalam novel ini digambarkan sebagai berikut. Nurlela memiliki watak teguh pendirian, gigih, peduli kepada orang lain, berbakti pada orang tua dan suami, Ayah berwatak penyayang, tegas dan sabar, Ibu berwatak penyayang, dan suka mengalah, Pak Kardi adalah tetangga dan majikan Lela, baik dan suka membantu, Bu Kardi berwatak pengayom, dan penyayang, Gus Mu'iz seorang kyai yang alim dan perhatian, Muflihah adalah sahabat Lela yang pintar, sopan, cantik, dan setia kawan, Bu Rodhiyah adalah ibu Muflihah yang mengakui Lela seperti anak sendiri, pekerja keras, Kang Rahmat seorang lelaki yang gagah, alim, pekerja keras, dan suami yang baik bagi Lela, Ibu kos berwatak baik, dan mudah akrab dengan orang yang baru di kenal, Bu Rajinah memiliki watak mudah terpengaruh omongan orang lain, dan kaya, Bu Salam tetangga

Lela yang sinis, tidak bersahabat dengan orang yang membuat hal-hal baru di desanya, Bu Narti adalah tetangga Lela yang sombong, kaya, dan senang memprovokasi ibu-ibu di desanya, Pak Kades memiliki watak yang baik, berwibawa, mengayomi masyarakat dengan baik.

Latar tempat dalam novel ini yaitu rumah orang tua Lela, sekolah, masjid, pondok, pasar, rumah Muflihah, di kos, dan kantor kepala desa, latar waktu dalam novel ini malam, sore, pagi, dan siang hari, latar sosial dalam novel ini petani dan buruh, beternak, nikah muda, dan nelayan. Alur dalam novel ini menggunakan alur mundur (*Flas back*). sudut pandang pengarang dalam novel ini menggunakan orang ketiga serba tahu.

2. Aspek Sosiologi Sastra Tokoh Utama Novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS

Aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS meliputi aspek kekerabatan, pendidikan, moralitas, cinta kasih, dan ekonomi. kekerabatan yang terjadi sangat baik untuk dicontoh karena kekerabatan antara Lela dengan majikan. Lela dianggap seperti anak sendiri. Hubungan yang baik juga Lela menjalin dengan sahabat-sahabatnya sampai Lela dianggap seperti anak sendiri oleh ibu sahabatnya. Ketika Lela baru pindah ke rumah barunya, ia berusaha berkomunikasi dengan warga sekitar, meskipun perjalanannya rumit tetapi akhirnya Lela bisa bergaul dan beradaptasi dengan masyarakat di desanya dan megajak warga untuk hidup hemat.

Aspek pendidikan dalam novel ini juga sangat di tonjolkan, terbukti pada saat Lela lulus SD Polbayem tidak bisa melanjutkan sekolah. Lela akhirnya bisa sekolah karena ia berprinsip mau bekerja apa saja asalkan bisa melanjutkan sekolah. Sedangkan pendidikan nonformal yang ada dalam novel ini salah satunya yaitu Lela belajar arti kesabaran, kedisiplinan, dan kerja keras pada ibunya dan belajar berdagang pada ibu Rodhiyah.

Aspek moralitas tokoh utama yang terdapat dalam novel ini adalah Lela sangat sopan pada Ayah dan Ibu, dan selalu menghormatinya. Lela rajin beribadah di masjid dan mengaji hal tersebut sudah ditanam dari Lela sekolah di SD. Memiliki hubungan yang baik antara Lela dengan sahabat dan keluarga sahabatnya. Serta Lela berpacaran dengan Kang Rahmat dengan memperhatikan norma agama, seperti menjaga jarak dengan pacarnya dan tidak sering bertemu dengan pacarnya karena menghindari fitnah.

Aspek cinta kasih yang terjadi dalam novel ini bervariasi, yaitu antara tokoh utama Lela dengan orang tuanya, suami, dan ibu-ibu di desanya. Cinta kasih antara Lela dengan Kang Rahmat berawal pada saat pertemuannya di rumah sahabat Lela dan berlanjut menjalin hubungan yang serius ke pernikahan. Kang Rahmat adalah seorang lelaki tampan, pekerja keras, dan setia. Setelah Lela mempunyai rumah sendiri dengan suaminya, dia melihat ibu-ibu di desanya yang tidak pintar mengatur keuangan rumah tangganya akhirnya Lela berinisiatif melakukan perubahan yaitu mengajak ibu-ibu untuk menabung. Seiring berjalannya waktu Lela dan ibu-ibu di desanya membentuk sebuah koperasi. Kehidupan dan ekonomi warga di desanya menjadi lebih baik dengan adanya program tersebut.

Aspek ekonomi yang terjadi dalam novel ini yaitu Lela termasuk golongan ekonomi rendah. Hal tersebut dapat terlihat pada Lela sewaktu kecil yang tidak pernah bisa memakai baju bagus, dia memakai baju yang kusut dan sudah banyak bekas jahitan disana sini. Karena faktor ekonomi orang tuanya, Lela tidak bisa melanjutkan sekolah hingga dia rela bekerja apa saja asalkan bisa sekolah. Keuletan Lela menabung setelah dia menikah dengan Kang Rahmat sampai bisa membangun rumah. Melihat keadaan ekonomi yang susah di desanya, akhirnya Lela berinisiatif membentuk sebuah organisasi di desanya yang bernama PIM dan KIM hal tersebut bertujuan supaya Lela dan Masyarakat di desanya tingkat ekonominya bisa berubah.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* Karya Arif YS di Kelas XI SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS disesuaikan dengan standar kompetensi membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel terjemahan/ novel Indonesia. Kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel Indonesia. Pembelajarannya menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi tahap awal, inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dan guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus di capai.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi membahas unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra yang ditemukan dalam novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS yang sudah dibaca sebelumnya. Setelah itu, siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Pada kegiatan penutup, guru bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Aspek-aspek sosiologi sastra novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS meliputi aspek kekerabatan, pendidikan, moralitas, cinta kasih dan ekonomi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS tercantum dalam silabus KD 7.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Dalam pembelajaran ini menggunakan

metode diskusi, tanya jawab dan penugasan. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi tahap awal, inti, dan tahap akhir.

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat membaca novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS karena banyak terdapat nilai-nilai sosial, dan nilai positif yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memanfaatkan novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. bagi pembaca, diharapkan dapat mengambil manfaat dari cerita yang terdapat dalam novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* karya Arif YS . selain itu pembaca dapat mengambil nilai positif dalam novel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman, Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subrata. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.